

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Mebel Karunia Indah pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan pengadaan bahan baku yang dilakukan Mebel Karunia Indah selama ini belum optimal dan belum menunjukkan biaya yang minimum, artinya biaya persediaan yang selama ini dikeluarkan oleh Mebel Karunia Indah masih lebih besar jika dibandingkan dengan Mebel Karunia Indah menerapkan pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* maupun dengan menggunakan Metode *Just In Time (JIT)*. Dalam hal ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* untuk memenuhi kebutuhan bahan baku kayu sebanyak 126 kubik Mebel Karunia Indah melakukan pemesanan sebanyak 24 kali dengan kuantitas pemesanan yang optimal untuk setiap kali pesan adalah sebanyak 60 kubik. Sama dengan menggunakan Metode *Just In Time (JIT)* untuk memenuhi kebutuhan bahan baku kayu sebanyak 126 kubik Mebel Karunia Indah melakukan pemesana sebanyak 24 kali dengan 24 kali pengiriman untuk setiap kali pemesanan. Kuantitas pemesanan yang optimal setiap kali pesan dengan menggunakan Metode *Just In Time*

(*JIT*) adalah sebanyak 60 kubik dan kuantitas pengiriman yang optimal untuk setiap kali kirim adalah 2.5 atau sama dengan 3 kubik.

2. Total biaya persediaan yang dikeluarkan Mebel Karunia Indah untuk pengadaan bahan baku kayu berdasarkan kebijakan Mebel Karunia Indah sebesar Rp 11.040.000. Apabila perusahaan menggunakan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 7.920.000 sehingga dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp 3.120.000. Sedangkan apabila menggunakan Metode *Just In Time (JIT)* biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan hanya sebesar Rp 6.120.000 sehingga dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp 4.920.000. Dengan demikian total biaya pengadaan persediaan bahan baku kayu dengan menggunakan metode *Just In Time (JIT)* lebih ekonomis dibandingkan dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* ataupun kebijakan Mebel Karunia Indah sebelumnya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya Mebel Karunia Indah meninjau kembali kebijakan yang dijalankan Mebel Karunia Indah kaitannya dengan pengendalian persediaan bahan baku kayu.

2. Untuk manajemen Meubel Karunia Indah sebaiknya menerapkan salah satu metode (*EOQ* atau *JIT*) dalam mengelola persediaan bahan baku agar dapat mengefisienkan biaya persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar dan Dzulkirom, *Analisis Implementasi Sistem Just In Time (JIT) Pada Persediaan Bahan Baku untuk memenuhi kebutuhan produksi Pada PT Alinco, Karangploso, Malang Universitas Brawijaya Malang* 2016.

Aris Nuryanto, *Analisis perbandingan pengendalian persediaan bahan baku kain Micropolar FleeceE antara pendekatan model EOQ dengan Just In Time Inventory Control (JIT/EOQ) Pada CV Cahyo Nugroho Jati Sukoharjo, Universitas Sebelas Maret Surakarta.*

Christyandhika Putra, *Analisis Implementasi Just In Time Untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*

Carien, *jurnal ilmiah akuntansi perbandingan metode eoq dan jit terhadap efisiensi biaya persediaan dan kinerja non-keuangan pada PT indoto tirta mulia universitas Kristen maranatha* 2011.

Eldwidho Hanarista Fajrin, *Analisis Pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Perusahaan Roti Bonansa Universitas Negeri Semarang* 2015.

I Gusti dan Wayan, *Penerapan metode Economic Order Quantity persediaan bahan baku Pada Perusahaan Kopi bubuk bali cap Banyuatis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesian* 2013.

Nurmailiza, *Analisis pengendalian intern atas persediaan barang dagang PT. sabda cipta jaya* Skripsi universitas sumatera utara 2009.

Maharani, *Perbandingan sistem ekonomi antara metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Just In Time (JIT) pada pengendalian persediaan bahan baku. Studi kasus pada CV aneka ilmu semarang 2015.* Universitas Diponegoro.

Dr. Kasmari, M.Msi, *Analisis perbandingan perencanaan persediaan bahan baku menggunakan metode Just In Tiime (JIT) dengan Economic Order Quantity (EOQ). Studi kasus pada PT. Pisma Putra Tekstil Pekalongan.* Universitas Stikubank Unisbank Semarang.

Tjiptono Dan Diana, *Total Quality Managemen* Edisi Revisi, Yogyakarta 2003.

Mursyidi, *Accounting Cost Conventional Costing, Just In Time, and Activity-Based Costing : Akuntansi Biaya*, Bandung 2008..

Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS* Jakarta 2012.

Siska dan Lili Syafitri, *Analisis sistem pengendalian persediaan barang dagang Papa PT. Sungai Budi Di Palembang* STIE MDP.

Sugiyono, Bambang. Dkk. 2015. *Manajemen Produksi*. Malang : NN Press.

Simamora Henay, "Accounting Managemen" Akuntansi Manajemen Edisi III,
Yogyakarta 2012

Soemarso, SR, "Akuntansi suatu pengantar" Edisi Keempat, Jakarta 1999.

Sulistyowati,Uut.2006. *Analisis Perencanaan dan Pengendalian
Persediaan Bahan Baku dengan Pendekatan Model JIT/EOQ pada
Percetakan Bintang Pelajar di Surakarta.* Skripsi Universitas
Sebelas Maret Surakarta.

Witjaksono Armanto, "Akuntansi Biaya" Edisi Pertama, Yogyakarta Graha
Ilmu 2006.